

PENYESUAIAN DIRI PADA PEREMPUAN PASCA PERCERAIAN DI KABUPATEN BANJARNEGARA

Oleh
Santi Widarti
NIM 07104244099

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui penyesuaian diri pada perempuan pasca perceraian yang meliputi penyesuaian psikologis, penyesuaian ekonomi, penyesuaian lingkungan masyarakat dan penyesuaian lingkungan keluarga .

Penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif deskriptif. Subyek dalam penelitian ini adalah 5 orang perempuan yang telah bercerai. *Setting* yang dipilih dalam penelitian ini adalah tempat tinggal subyek di Kabupaten Banjarnegara. Metode dalam penelitian ini menggunakan metode observasi dan wawancara. Uji keabsahan data dilakukan dengan metode triangulasi sumber . Teknik analisis data yang digunakan yakni reduksi data, *display* data, lalu data tersebut diverifikasi sebagai hasil penelitian.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa: (1) Penyesuaian psikologis, subyek dapat menyesuaikan diri menerima perceraianya seperti yang dirasakan subyek Siti dan Iis, namun ada 3 subyek yang masih merasakan sakit dan belum bisa menyesuaikan diri pasca perceraianya yaitu Umi, Sul dan Tiwi. (2) Tidak semua subyek dapat melakukan penyesuaian ekonomi itu karena masih ketergantungan dengan mantan suami seperti yang dialami subyek Siti, Sul dan Tiwi. (3) Tidak semua masyarakat memandang baik yang membuat subyek Umi dan Tiwi kesulitan dalam menyesuaikan diri. (4) Keluarga memberi dukungan seperti yang dialami Umi dan Sul, berbeda dengan subyek Siti, Iis dan Tiwi yang mengalami kesulitan untuk menyesuaikan diri dalam lingkungan keluarga karena keluarga yang selalu menyalahkan subyek dengan perceraian.

Kata Kunci: *Perceraian, Penyesuaian Diri Pasca Perceraian*